Vol 4 No.4 (2025) - November, pp 998-1007 https://doi.org/10.59025/93qabb86

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pendampingan Monitoring Magang Mahasiswa dalam Upaya Peningkatan Inisiasi Kerjasama Industri: Studi Kasus Prodi Teknik Elektronika

Adi Candra Kusuma[1], Delila Cahya Permatasari[1], Erlillah Rizqi Kusuma Pradani[1], Irfin Sandra Asti[1]

[1]*Politeknik Negeri Malang*

INFO ARTIKEL

Diserahkan:
02/09/2025
Direvisi:
15/09/2025
Diterima
27/09/2025

***Keywords*:**

Magang,
Industri,
Kerjasama,
Monitoring

ABSTRAK

Penyelenggaraan kegiatan magang industri pada pendidikan tinggi vokasi merupakan kewajiban yang harus diikuti mahasiswa. Kebutuhan peningkatan kompetensi lulusan dan jejaring dalam mengimplementasikan teori dan praktik di perguruan tinggi tidak dapat terpisahkan dengan pihak industri sehingga perlunya kerjasama dengan industri untuk link and mach. Memastikan kegiatan magang berjalan lancar membutuhkan pendampingan monitoring magang secara berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat Menggunakan service learning dengan tahapan kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan diperoleh monitoring dilakukan secara hybrid yaitu daring dan luring. Kegiatan daring melalui media zoomdilakukan untuk memantau perkembangan kegiatan selama magang dan pelaporan magang, kegiatan luring dengan dilakukan kunjungan industri diperoleh kesediaan Kerjasama sebanyak 6 perusahaan meliputi PT Berkah Teknik Prima, CV IT Smart Solusi Edukasi, CV Manufakturing Robot Industri, PT Rapindo Plastama, Hotel Ibis Styles Malang, PT Wantech Indonesia. Evaluasi kegiatan atas penyelenggaran magang memberikan respon positif dengan rata-rata 3,625 kriteria sangat baik.

Corresponding author email: candraraden45@polinema.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2025).

1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2010, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerapkan program penyelarasan pendidikan dengan dunia industri[1]. dikuatkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 mahasiswa vokasi wajib melaksanakan kegiatan magang paling singkat 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester[2]. Magang industri mahasiswa merupakan program pembelajaran di luar kampus yang memberi mahasiswa kesempatan untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata di perusahaan atau lembaga yang sesuai dengan bidang studi mereka. Program ini biasanya merupakan bagian dari program perguruan tinggi yang menjadikan prasyarat kelulusan. Dunia pendidikan tinggi tidak hanya harus mengajarkan teori, tetapi juga harus mengajarkan mahasiswa keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Magang memberi mahasiswa kesempatan untuk mengenal lebih dekat

dengan cara kerja, cara organisasi, dan masalah yang dihadapi oleh industri dan lembaga terkait. Selain itu, mereka diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari di kelas ke dalam situasi lapangan. Magang industri juga berfungsi sebagai jembatan penghubung antara perguruan tinggi dengan dunia kerja. Dengan bekerja sama, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis (hard skills) tetapi juga keterampilan non-teknis (soft skills)[3]. Soft skills termasuk komunikasi, kerja sama tim, menyelesaikan masalah, dan manajemen waktu. Magang industry merupakan cara penting bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas lulusan (SDM) yang kompetitif dan siap kerja di era global. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dengan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan sangat diperlukan di era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan persaingan in[4]i. Di sisi lain, magang industri memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk membangun pengalaman, jaringan profesional, dan bekal untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.

Selaras dengan peraturan pemerintah dalam upaya program studi untuk meningkatkan kompetensi lulusan dengan memberikan pengalaman pembelajaran langsung di tempat kerja. Program studi D3 dan D4 Teknik Elektronika Politeknik Negeri malang yang tertuang dalam buku kurikulum untuk kegiatan magang industri prodi D3 pada mahasiswa Tingkat 3 semester ganjil dan prodi D4 pada mahasiswa Tingkat 3 semester genap dengan durasi selama 1 semester bobot 20 SKS. Program kementrian untuk mendukung hal ini diluncurkannya program magang berdampak. Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam magang, tetapi juga mendidik mereka untuk menjadi perubahan. Kita tidak hanya menghasilkan siswa tetapi juga pemimpin perubahan yang memiliki empati sosial, keahlian profesional, dan daya saing di seluruh dunia. Kegiatan berdampak dapat memberikan lebih banyak kesempatan studi independen dan magang, sehingga tidak terbatas pada perusahaan yang saat ini menjadi mitra program studi [5]. Prodi dalam melakukan pengawasan perlu diadakannya kegiatan monitoring magang industri.

Magang mahasiswa memiliki peran yang signifikan bagi dunia industri, tidak hanya sebagai bentuk kontribusi terhadap pendidikan, tetapi juga sebagai strategi dalam pengembangan sumber daya manusia. Melalui program magang, industri dapat memperoleh calon tenaga kerja potensial yang telah mengenal budaya kerja, sistem, serta kebutuhan perusahaan, sehingga dapat mengurangi biaya dan waktu rekrutmen di masa mendatang. Kehadiran mahasiswa juga memberikan nilai tambah berupa ide-ide segar, inovasi, serta pemikiran kritis yang diperoleh dari pembelajaran di perguruan tinggi, yang berpotensi membantu industri menemukan solusi baru terhadap berbagai tantangan. Selain itu, mahasiswa magang mampu meningkatkan produktivitas perusahaan dengan mendukung penyelesaian pekerjaan teknis maupun proyek tertentu. Bagi industri, keterlibatan dalam program magang juga memperkuat hubungan kemitraan dengan perguruan tinggi, membuka peluang penelitian bersama, serta menciptakan jalur rekrutmen yang lebih sistematis. Lebih jauh lagi, perusahaan yang aktif menerima mahasiswa magang akan memperoleh citra positif sebagai organisasi yang peduli terhadap pengembangan pendidikan dan sumber daya manusia, sekaligus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren terkini melalui kehadiran generasi muda yang dinamis.

Pada tahun 2025 mahasiswa D3 dan D4 Teknik Elektronika melakukan magang tersebar di berbagai wilayah pada Perusahaan lokal, Perusahaan nasional dan Perusahaan mutinasional. Kegiatan Monitoring magang mahasiswa sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan

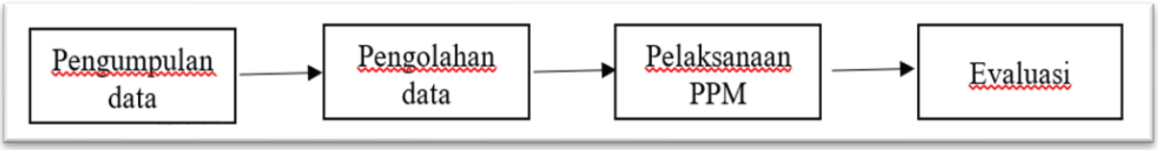
pengalaman kerja yang bermakna dan sesuai harapan, membantu mereka menyelesaikan masalah, dan memperkuat kolaborasi antara kampus dan dunia industri. Dengan melakukan monitoring ini, baik institusi maupun mahasiswa dapat melacak kemajuan mahasiswa, memastikan bahwa tujuan mereka tercapai, dan membentuk fondasi profesional yang kuat untuk masa depan mereka [6]. Perguruan tinggi dapat menilai kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, menyelesaikan tugas sesuai bidang mereka, dan meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis melalui monitoring. Selain itu, monitoring membantu kampus berkomunikasi dengan industri, mahasiswa, dan kampus sehingga tercipta sinergi dalam pelaksanaan program magang. egiatan monitoring memungkinkan kendala dan masalah yang dihadapi mahasiswa selama magang segera diidentifikasi dan diselesaikan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan program magang, memperkuat hubungan kampus dengan industri, dan memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman yang relevan yang berdampak nyata pada pengembangan mereka dan karier di masa depan. Keberhasilan pengawasan mahasiswa magang bergantung pada kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri.[7] Karena perbedaan persepsi tentang tujuan, mekanisme, dan indikator keberhasilan program magang, komunikasi dan pemahaman yang baik sejak awal sangat penting untuk keberhasilan kegiatan monitoring. Dengan memulai kerja sama, perguruan tinggi dan bisnis dapat mencapai kesepakatan tentang tugas dan peran masing-masing pihak, metode pelaporan, jadwal pengawasan, dan standar kompetensi. Hal ini tidak hanya membuat proses evaluasi lebih mudah, tetapi juga memastikan bahwa kegiatan magang memberikan pengalaman yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja[8]. Selain itu, kerja sama awal memperkuat hubungan jangka panjang antara industri dan perguruan tinggi. Inisiasi kerjasama dalam pemantauan magang menciptakan sistem yang lebih terarah, terukur, dan berdampak positif bagi industri, mahasiswa, dan kampus. Ini karena perguruan tinggi memperoleh masukan berharga untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, dan mahasiswa mendapat manfaat berupa kontribusi tenaga mahasiswa magang sekaligus peluang untuk menemukan tenaga kerja potensial.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan monitoring magang industri dilakukan dari bulan April - September 2025. Dengan objek kegiatan mahasiswa D3 program studi Tingkat 3 dan D4 tingkat 3 Teknik Elektronika Politeknik Negeri Malang. Metode kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan Service Learning (SL). Pendidikan layanan bagi mahasiswa tidak hanya menawarkan model pembelajaran aktif, tetapi juga memberikan rasa tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat[9]. Metode ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas masyarakat dan menemukan solusi untuk masalah masyarakat. Ini memungkinkan siswa untuk memahami bagaimana ilmu mereka dapat diterapkan di dunia nyata[10]. Kegiatan monitoring mahasiswa dilakukan secara online dan offline. Instrument evaluasi kegiatan PPM dengan memberikan kuisioner umpan balik kegiatan terhadap industri.

Adapun tahap kegiatan PPM meliputi tahapan mengumpulkan data, mengolah data, pelaksanaan PPM dan evaluasi kegiatan[11]. Pada tahapan mengumpulkan data meliputi kegiatan hasil dari observasi data yang terkumpul di program studi yang meliputi jumlah mahasiswa magang, waktu magang, nama Perusahaan. Tahapan mengolah data berupa kegiatan mengidentifikasi Perusahaan – perusahan yang belum dilakukan inisiasi Kerjasama program studi. Pada tahapan pelaksanaan

kegiatan meliputi kegiatan monitoring secara online sebanyak dua kali kegiatan dan secara offline melakukan kunjungan industry ke beberapa Perusahaan. Adapun Perusahaan yang telah di identifikasi seperi PT Berkah Teknik Prima, CV IT Smart Solusi Edukasi, CV Manufakturing Robot Industri, PT Rapindo Plastama, Hotel Ibis Styles Malang, PT Wantech Indonesia, PT Gudang Mandiri Indonesia, PT Amerta Indah Otsuka, PT Multi Spunindo Jaya, PT Kosmetika Global Indonesia, PT Widatra Bhakti, PT Indolakto. PT Organon Pharma Indonesia, PT Sadhana.



Gambar 1 Tahapan Kegiatan PPM

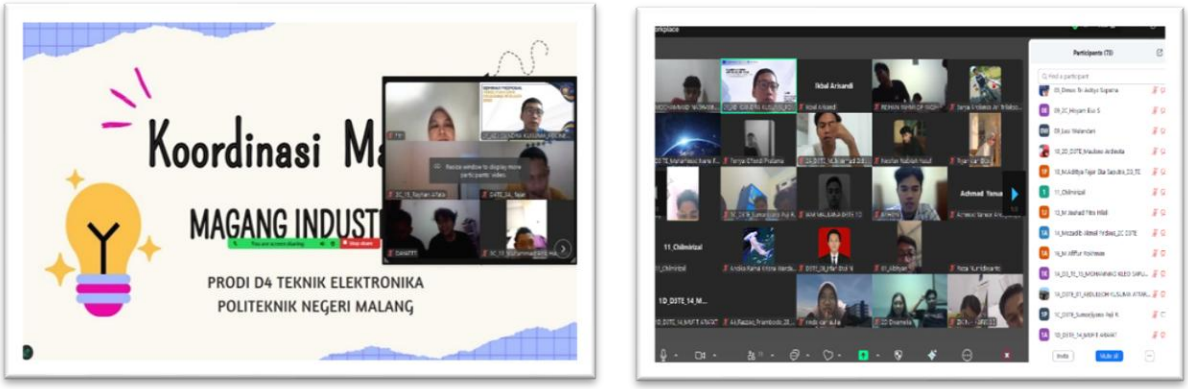
3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dilaksanakan dari bulan April - September 2025. Dengan kegiatan diikuti mahasiswa program studi D3 Tingkat 3 dan D4 tingkat 3 Teknik Elektronika Politeknik Negeri Malang. Mahasiswa setelah melakukan pengajuan proposal kegiatan magang dan dinyatakan diterima di Perusahaan. Magang mahasiswa berjalan selama satu semester dengan bobot 20 SKS untuk memastikan bahwa kegiatan magang berjalan maka program studi melakukan monitoring. Pendekatan kegiatan ini memiliki tujuan mengetahui kegiatan mahasiswa yang sedang dilakukan di industri, mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa, mengetahui kebutuhan industry, menjalin kolaborasi antara pihak kampus dengan industri. Pendekatan hanya pada kemampuan teknis telah ditinggalkan di dunia kerja modern. Mereka percaya bahwa memiliki kemampuan hard skills yang baik tetapi soft skills yang buruk tidak berguna. Hal ini dapat dilihat dari berbagai iklan pekerjaan yang membutuhkan soft skills seperti team work (bekerja secara tim), kemampuan komunikasi, dan hubungan interpersonal (bekerja sama dengan rekan kerja)[12]. Tahapan kegiatan PPM dimulai dari mengumpulkan data ada beberapa data yang digunakan diantaranya buku kurikulum, data mahasiswa magang hasil dari observasi. Magang yang diatur didalam buku kurikulum bahwa, adanya kurikulum berbasis kompetensi diperlukan di pendidikan tinggi untuk menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di seluruh dunia[13].

Tahapan kedua mengolah data, kegiatan ini berisikan identifikasi kendala-kendala yang dihadapi kemudian merumuskan perencanaan kegiatan monitoring untuk meningkatkan inisiasi Kerjasama prodi. Inisiasi kerjasama di bidang magang mahasiswa merupakan langkah awal yang sangat penting untuk menghubungkan kebutuhan dunia pendidikan dengan dunia kerja. Ini memungkinkan industri dan perguruan tinggi untuk menyamakan persepsi tentang tujuan, prosedur, dan jenis kegiatan magang sehingga mereka dapat menyelaraskan keterampilan yang dipelajari di kampus dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Rumusan prencanaan dengan melakukan monitoring perlu dipersiapkan materi – materi yang akan disampaikan meliputi capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang harus didapatkan mahasiswa magang, Output kegiatan magang.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui monitoring secara hybrid (online dan offline). Monitoring secara online dilakukan melalui media zoom yang Dimana materi dalam monitoring ini mengenai penjelasan capaian pembelajaran lulusan diharapkan mencapai beberapa kompetensi

utama, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap[14], Hasil magang membantu mahasiswa memahami keterampilan teknis dan non-teknis, seperti komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki tujuan yang jelas untuk kegiatan magang mereka dan memiliki kemampuan untuk mengevaluasi kemajuan mereka sendiri. Perguruan tinggi menggunakan capaian pembelajaran sebagai acuan dalam menilai seberapa relevan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Ini penting untuk kampus untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap kurikulum mereka agar lulusan mereka siap bersaing di dunia kerja. Namun, bagi industri, capaian pembelajaran memastikan bahwa mahasiswa magang dapat memenuhi harapan perusahaan dan menemukan calon tenaga kerja potensial. Perguruan tinggi membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk kehidupan kerja. Mahasiswa pasti menghadapi persaingan kerja yang ketat. Perlu ada upaya untuk meningkatkan kompetensi diri dengan mempersiapkan hardskill dan softskill[15].



Gambar 2 Monitoring Magang secara online media zoom

Memastikan mahasiswa mendapatkan kompetensi hardskill sesuai dengan kebidangannya perlu dilakukan agar mahsiswa dapat menerapkan keilmuan yang sudah pernah diperoleh dikampus dengan menerapkan di dunia kerja. Mendapatkan informasi kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan magang, memberikan saran masukan terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Penyampaian ouput kegiatan magang terdiri dari laporan magang dan IA (*Implementation Arrangement*). Laporan magang mahasiswa adalah dokumen penting yang memungkinkan mereka untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan selama magang. Laporan ini tidak hanya menjadi kewajiban administrasi akademik; itu juga memiliki nilai strategis untuk meningkatkan program magang dan pengembangan diri mahasiswa. Laporan magang membantu mahasiswa mengimplementasikan pengalaman kerja mereka, menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan praktik di lapangan, dan mencatat prestasi mereka. Laporan magang dapat membantu perguruan tinggi mengevaluasi sejauh mana kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri. Mereka juga dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan program pembelajaran di masa depan. Industri, di sisi lain, melihat laporan magang sebagai umpan balik mengenai kinerja mahasiswa saat mengerjakan tugas dan menunjukkan kontribusi yang telah diberikan mahasiswa kepada perusahaan.

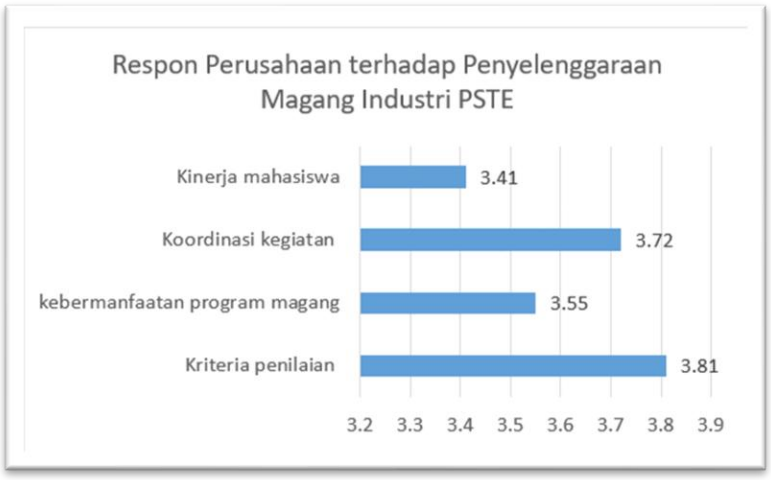


Gambar 3 Monitoring Magang Secara offline (luring) dengan kunjungan Industri

Kegiatan kunjungan industri ini dalam rangka monitoring mahasiswa secara offline bertujuan mendengarkan secara langsung masukan industry terhadap output mahasiswa selama magang. Berdialog mengai pengetahuan teknologi dan kebidangan kompetensi instrumentasi dan kendali yang berkembang di industri serta melakukan inisiasi Kerjasama dibidang magang untuk program studi Teknik elektronika Politeknik negeri malang. Penjajakan terus dilakukan dan diupayakan untuk dapat bekerjasama untuk menyiapkan tempat magang tahun yang akan berjalan sehingga memastikan bahwa dengan Kerjasama ini mahasiswa diberikan pengalaman berkolabora dengan industry sesuai kebidangannya. Dunia industri dan pendidikan vokasi bekerja sama untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi[16]. Adapun Perusahaan pada tahun 2025 yang dilakukan penjajakan Kerjasama seperti PT Berkah Teknik Prima, CV IT Smart Solusi Edukasi, CV Manufakturing Robot Industri, PT Rapindo Plastama, Hotel Ibis Styles Malang, PT Wantech Indonesia, PT Gudang Mandiri Indonesia, PT Amerta Indah Otsuka, PT Multi Spunindo Jaya, PT Kosmetika Global Indonesia, PT Widatra Bhakti, PT Indolakto. PT Organon Pharma Indonesia, PT Sadhana.

Dalam kebanyakan kasus, kerjasama tersebut ditulis dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU) atau Memorandum of Agreement (MoA), yang mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. Perguruan tinggi memiliki kesempatan untuk menyalurkan mahasiswa ke tempat magang yang sesuai, mendapatkan masukan dalam pembuatan kurikulum, dan memperkuat jaringan dengan dunia bisnis melalui kerja sama ini. Industri, di sisi lain, dapat memanfaatkan kehadiran mahasiswa magang untuk meningkatkan operasi, membawa inovasi baru, dan memungkinkan rekrutmen calon tenaga kerja potensial.

Dari beberapa perusahan yang dilakukan pendekatan Kerjasama sejumlah 6 sebesar (42,8%) dari target dimana perusahan yaitu PT Berkah Teknik Prima, CV IT Smart Solusi Edukasi, CV Manufakturing Robot Industri, PT Rapindo Plastama, Hotel Ibis Styles Malang, PT Wantech Indonesia.



Gambar 3 Respon Perusahaan terhadap penyelenggaraan magang industri PSTE (skala 0 – 4)

Dalam kegiatan kunjungan industri prodi perlu dilakukannya kegiatan evaluasi dengan memberikan form penilaian mengenai respon Perusahaan terhadap penyelenggaraan magang industri di program studi Teknik Elektronika. Penilaian berisikan dari kinerja mahasiswa (3,41), koordinasi program (3,72), kebermanfaatan program (3,55) dan keriteria dalam meberikan penilaian mahasiswa (3,81) secara kesuluruhan rata-rata memberikan respon sangat baik (3,625). Diharapkan Program magang dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi tenaga kerja yang siap kerja, mampu mandiri, dan bertanggung jawab, serta mampu menunjukkan kinerja terbaik mereka [17].

Tabel 1. Kriteria Hasil Evaluais

Interval	Kriteria
$0{,}00 < x < 1{,}00$	Tidak Baik
$1{,}00 \leq x < 2{,}00$	Kurang Baik
$2{,}00 \leq x < 3{,}00$	Cukup Baik
$3{,}00 \leq x \leq 3{,}50$	Baik
$3{,}50 \leq x \leq 4{,}00$	Sangat Baik

Sejalan dengan memahami sejauh mana magang membantu siswa menjadi lebih baik dalam hal keterampilan praktis, kemampuan analitis, pemahaman industri, pembentukan jaringan profesional, dan pembentukan sikap dan sikap kerja yang positif[18]. Berbagai catatan terus memperluas kerja sama dengan mitra industri di dalam dan luar kota, melakukan evaluasi kerja sama mitra industri secara berkala, meningkatkan peran dosen pembimbing, menciptakan sistem pemantauan dan pendampingan, menganalisis kebutuhan industri, dan meningkatkan peran pusat karir untuk mahasiswa [19]. Evaluasi penyelenggraan kegiatan magang perlu ditingkatkan dengan berbagai pendekatan seperti CIPP (context, input, process dan product) yang dianggap cukup akurat[20]. Pelaksanaan kunjungan industri tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa maupun pihak penyelenggara. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan waktu dan kesulitan menyesuaikan jadwal kunjungan dengan aktivitas operasional perusahaan, yang umumnya memiliki agenda kerja padat. Selain itu, proses perizinan dan administrasi sering memerlukan waktu panjang

karena harus melalui prosedur formal perusahaan. Dari sisi pembiayaan, kunjungan industri juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit, terutama untuk transportasi, akomodasi, dan konsumsi peserta. Kendala lain yang sering muncul adalah keterbatasan kapasitas perusahaan dalam menerima jumlah peserta dalam skala besar, sehingga tidak semua mahasiswa dapat terlibat secara langsung. Di samping itu, akses ke area produksi seringkali dibatasi karena alasan kerahasiaan maupun keselamatan kerja, sehingga mahasiswa hanya memperoleh gambaran umum. Faktor keselamatan menjadi tantangan tersendiri, khususnya pada industri yang memiliki risiko tinggi dan mewajibkan standar keamanan tertentu. Materi kunjungan yang disampaikan perusahaan terkadang juga masih bersifat umum, sehingga kurang memberikan pemahaman mendalam mengenai proses kerja. Tidak jarang pula koordinasi antara pihak kampus dan perusahaan menghadapi kendala komunikasi, yang berpengaruh pada kelancaran pelaksanaan kegiatan. Kegiatan kunjungan industri tidak hanya menjadi sarana silaturahmi akademik dan profesional, tetapi juga merupakan fondasi awal dalam membangun kemitraan yang berkelanjutan. Melalui inisiasi kerjasama ini, diharapkan tercipta hubungan sinergis yang mampu memberikan manfaat timbal balik bagi perguruan tinggi, mahasiswa, maupun dunia usaha/industri.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PPM sebagai bentuk upaya meningkatkan inisiasi kerjasama program Studi D3 dan D4 Teknik Elektronika dalam bidang pemagangan mahasiswa diperoleh mitra kerjasama industri yang bersedia untuk melakukan kerjasama melalui monitoring magang mahasiswa. Kegiatan monitoring magang juga berdampak pada hubungan emosional dengan pihak industri mengenai penyelenggaraan kegiatan magang sehingga mendapatkan masukan-masukan yang perlu dibekali mahasiswa sebelum magang baik kemampuan hardskill dan sofskill. Hasil kegiatan diperoleh monitoring dilakukan secara hybrid yaitu daring dan luring. Kegiatan daring melalui media zoomdilakukan untuk memantau perkembangan kegiatan selama magang dan pelaporan magang, kegiatan luring dengan dilakukan kunjungan industri diperoleh kesediaan Kerjasama sebanyak 6 perusahaan meliputi PT Berkah Teknik Prima, CV IT Smart Solusi Edukasi, CV Manufakturing Robot Industri, PT Rapindo Plastama, Hotel Ibis Styles Malang, PT Wantech Indonesia. Evaluasi kegiatan atas penyelenggaran magang memberikan respon positif dengan rata-rata 3,625 kriteria sangat baik. Kegiatan PPM dapat dilakukan pengembangan kunjungan minimal mendekati populasi perusahaan tempat magang mahasiswa, sehingga evaluasi hasil kegiatan akan lebih valid. Perlu peningkatan komunikasi setelah kegiatan selesai sehingga pihak industri mempunyai kedekatan lebih dengan pihak kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan Terimakasih kepada Koordinator program studi D3 dan D4 Teknik Elektronika Politeknik Negeri Malang yang telah memberikan dorongan materiil serta rekan sejawat yang membantu proses monitoring magang berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

[1] U. H. Tuah, J. Arif, and R. Hakim, “Efektifitas Program Magang Mahasiswa Bersertifikasi (PMMB)

Dalam Mendukung Tujuan Mata Kuliah Kerja Praktik (KP) di Universitas Hang Tuah Nirmalasari Idha Wijaya," in *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV* , 2019, pp. 82–89.

[2] K. R. D. T. R. I. Peraturan Menteri Pendidikan, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi," 2023.

[3] M. H. A. A. Tanjung, N. B. Harahap, M. E. Siboro, and M. Harahap, "Program Magang Keahlian sebagai Sarana Praktik dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Penerbitan," *Indonesian Journal of Community Services*, vol. 5, no. 1, p. 1, May 2023, doi: 10.30659/ijocs.5.1.1-11.

[4] P. Minat *et al.*, "Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Ecogen*, vol. 2, no. 2, 2019.

[5] D. Arisandi, M. Widya Mutiara, and V. Christanti Mawardi, "Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, vol. 6, no. 1, pp. 174–181, 2022, doi: 10.24912/jmishumsen.

[6] B. P. Niaga Pada PLN Berbasis Web Amilya and S. Rahayu, "Perancangan Sistem Monitoring Data Peserta Magang," 2023.

[7] Dinar Dinasty Lutfia; and Dedi Rianto Rahadi, "Analisis Intership Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, vol. 8, no. 3, pp. 199–204, 2020.

[8] D. Chairunissa, A. Anisah, and H. Rahmayanti, "Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Program Magang," *Journal of Engineering Education and Pedagogy*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, Jun. 2024, doi: 10.56855/jeep.v2i1.683.

[9] A. C. Kusuma, M. N. Achmadiah, D. Dewatama, Y. Yulianto, and R. I. Putri, "Pendampingan Pengelolaan Pemandian Sumberingin Melalui Desain Spot Swafoto," *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, vol. 2, no. 4, pp. 422–428, Oct. 2023, doi: 10.59025/js.v2i4.160.

[10] D. Pendidikan, T. Keagamaan, I. Direktorat, J. Pendidikan, I. Kementerian, and A. Ri, *Metodologi Pengabdian Msyarakat*, vol. 1. 2022. [Online]. Available: http://diktis.kemenag.go.id

[11] A. C. Kusuma, D. A. Permatasari, A. D. Risdhayanti, and Fitri, "Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang sistem manajemen pemeliharaan untuk kinerja unggul di industri," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, vol. 6, no. 1, pp. 162–170, Feb. 2025, doi: 10.33474/jp2m.v6i1.23244.

[12] Yulia Effrisantii, "Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa," *Eksis*, vol. 10, no. 1, 2015, [Online]. Available: http://ejournal.stiedewantara.ac.id

[13] Ruri Istia Damayanti, "Optimalisasi Kegiatan Magang Mandiri dalam Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Pemahaman Dunia Industri Properti (Studi Kasus di PT Taman Timur Regensi)," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, vol. 3, no. 3, pp. 244–250, 2025.

[14] Adi Candra Kusuma and Hari Tri Wibowo, "Pendampingan Studi Independent Mahasiswa melalui Program Internet of Things (IoT) Engineer Camp di PT Ozami Inti Sinergi," *Jurnal Abdimas Mandiri*, vol. 8, no. 2, pp. 63–74, Aug. 2024, doi: 10.36982/jam.v8i2.4191.

[15] S. Ufia, A. Dwi Nugroho, and Wahjoedi, "Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill," *Journal of Knowledge and Collaboration*, vol. 2, no. 8, pp. 39–47, 2025, [Online]. Available:

https://ojs.arbain.co.id/index.php/jkc/index

[16] V. A. Sembiring, N. Rahayu, E. Tarigan, S. Tinggi, and P. Trisakti, "Persepsi dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Program Magang di Industri Pariwisata Luar Negeri (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Pariwisata di Jakarta)," 2020.

[17] D. Nugraheni and L. Sinatra Wijaya, "Pelaksanaan Program Internship Dalam Upaya Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan (Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi-Universitas Kristen Satya Wacana)," *Jurnal SCRIPTURA*, vol. 7, no. 2, pp. 45–56, 2017, doi: 10.9744/scriptura.7.2.47-56.

[18] Ayunda Putri A. Siregar, Nadya Dinul Qoyyimah, Azizah Surayya, Sahraini Yamni N. F. Nasution, and Deasy Yunita Siregar, "Pengaruh Magang Pendidikan Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, vol. 2, no. 1, pp. 81–89, Dec. 2023, doi: 10.59061/guruku.v2i1.567.

[19] D. Melati and J. Artikel, "Evaluasi Pelaksanaan Magang Mahasiswa Vokasi untuk Peningkatan Kualitas Program Magang di Kampus Politeknik Jakarta Internasional," *eCo-Fin*, vol. 6, no. 2, pp. 291–302, 2024, doi: 10.32877/ef.v6i2.

[20] S. Nerita *et al.*, "Evaluasi Program Magang Mahasiswa Kependidikan dengan Model CIPP Evaluation of Educational Student Internship Program with Cipp Models," *Bioconcetta* , vol. 8, no. 2, 2022.